

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Pengalaman magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa sebagai akuntan publik. Hal ini berarti semakin banyak pengalaman magang yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa sebagai akuntan publik.
2. Kompetensi mahasiswa magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa sebagai akuntan publik. Hal ini berarti semakin mahasiswa memiliki kompetensi yang mumpuni maka akan semakin meningkat minat mahasiswa sebagai akuntan publik
3. Lingkungan kerja magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa sebagai akuntan publik. Hal ini berarti semakin nyaman lingkungan kerja magang semakin tinggi minat mahasiswa sebagai akuntan publik.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dapat berperan dalam pengembangan pengetahuan mengenai masalah persepsi: pengalaman, kompetensi, dan lingkungan kerja magang yang berkaitan dengan minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Kemudian, untuk mengetahui pengaruh persepsi: pengalaman, kompetensi, dan lingkungan kerja magang terhadap minat

mahasiswa menjadi akuntan publik pada gen Z di kota kecil. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam menguatkan Teori pengharapan (*Expectancy Theory*) secara empiris, khususnya dalam konteks minat karier mahasiswa. Teori ini menekankan bahwa harapan seseorang terhadap hasil (karier sebagai akuntan publik) dipengaruhi oleh persepsi terhadap usaha (pengalaman magang). Kemampuan (kompetensi), dan kondisi eksternal (lingkungan kerja).

Bagi Institusi pendidikan penelitian ini mendorong perguruan tinggi, terutama dosen akuntansi, untuk menekankan pentingnya peningkatan kompetensi mahasiswa, baik dalam pengetahuan teoritis maupun keterampilan praktis. Dengan demikian, mahasiswa memiliki motivasi dan kesiapan yang lebih tinggi untuk menjadi akuntan publik. Bagi Perusahaan tempat magang hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja magang yang suportif dan kondusif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk meniti karier sebagai akuntan publik. Oleh karena itu, perusahaan perlu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dan profesional untuk mendukung pembentukan persepsi positif mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menyusun rencana karier lebih awal. Mahasiswa dapat memanfaatkan pengalaman magang sebagai dasar pengambilan keputusan karier, serta memahami pentingnya mengembangkan kompetensi diri untuk mendukung minat dan kesiapan menjadi akuntan publik.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin memengaruhi hasil dan generalisasi temuan ialah tidak tersedianya data *response bias*. Data *response bias* perlu diperhatikan dalam penelitian ini karena seluruh konstruk diukur menggunakan instrumen kuesioner dengan skala likert. maka sangat mungkin terjadi *social desirability bias*, yaitu kecenderungan responden memberikan jawaban yang dianggap baik atau sesuai harapan, bukan berdasarkan kondisi yang sebenarnya mereka alami. Selain itu, terdapat kemungkinan *acquiescence bias*, yaitu kecenderungan responden untuk menyetujui pernyataan tanpa mempertimbangkan isi secara kritis. Hal ini bisa menyebabkan distorsi dalam pengukuran variabel seperti kompetensi atau minat karier. Bias tersebut dapat mengaburkan hubungan sejati antar konstruk dan menyebabkan hasil yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi empiris. Keterbatasan ini menjadi perhatian penting karena dapat memengaruhi validitas internal dari penelitian.